

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian skripsi yang berjudul **“Motif Khataman Alqur’an Via Whtasapp dimasa Pandemi COVID 19 (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus)** dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan khataman Alqur’an via Whatsapp alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus yaitu dimulai dari admin memasukkan alumni yang belum masuk dalam grup, kemudian mendata untuk didaftarkan dalam list khataman Alqur’an. Dari anggota grup yang berjumlah 90, diantaranya terdapat 7 admin dan satu pemimpin khataman Alqur’an, dibagi menjadi 1 kelompok, yang setiap kelompoknya adalah satu khataman Alqur’an, jadi dalam grup tersebut setiap minggunya menyelesaikan 1 khataman Alqur’an.

Setiap kelompok mempunyai koordinator yang bertugas membagi juz pada hari Selasa, kemudian merekap penyelesaian tugas pada hari Jumat. Kemudian jika anggota sudah selesai membaca, selanjutnya adalah melapor dalam grup dengan cara mengetik “Alhamdulillah juz (...) jilid (...)”, yaitu dengan menyertakan juz beserta nomor kelompok atau jilid. Ketika semua admin sudah merekap bagian kelompoknya dan tugas sudah selesai, maka Bapak Kiai membacakan doa dengan cara memberi teks doa di grup Whatsapp atau terkadang mengirim pesan suara dan para anggota khataman mengamininya. Setelah khataman tersebut selesai, yakni pada hari Jumat. Kemudian dilanjut pada minggu selanjutnya yaitu dimulai pada hari Selasa, dengan proses dan tahapan yang sama.

2. Motif khataman Alqur’an via Whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus terdapat beberapa pendapat yaitu :
 - a. Sebagai tuntutan zaman, artinya dengan adanya kegiatan khataman Alqur’an via Whatsapp sangat membawa banyak manfaat, selain itu karena telah memasuki era 3.0 yaitu kehidupan manusia telah

- dikelilingi oleh teknologi digital, dan mau tidak mau harus mengikutinya.
- b. Sebagai ruang untuk menghidupkan dan membumikan Alqur'an, maksudnya dengan mengikuti khataman Alqur'an via Whatsapp tersebut membuktikan bahwa tradisi khataman Alqur'an yang mereka jalani merupakan sebuah bentuk ikhtiar untuk menghidupkan Alqur'an.
 - c. Sebagai wasilah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, wasilah dapat diartikan sebagai sarana. Adapun wasilah dapat berupa menjalani segala perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya. Adapun membaca Alqur'an merupakan perintah Allah, maka kegiatan khataman Alqur'an juga termasuk salah satuwasilah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

B. Saran-Saran

Secara keseluruhan, pemaknaan dan pengaruh program khataman Alqur'an via Whatsapp yang dinilai positif oleh para alumni Pondok Pesantren Manarul Huda Besito, Gebog, Kudus, walaupun demikian menurut peneliti ada beberapa hal yang kurang optimal dan masih dapat dioptimalkan, di antaranya adalah:

1. Para alumni yang bergabung dalam grup Whatsapp lebih baik jika tidak diawali dengan paksaan, namun panggilan dari hati nurani masing-masing agar keistimewaan Alqur'an yang dirasakan dapat lebih bermanfaat dalam pribadi muslim yang sejati.
2. Makna zahir dan batin yang dirasakan oleh para alumni akan lebih baik jika tidak menjadikan pengalaman sementara yang berdampak hanya sesaat pada kepribadian mereka, namun diharapkan dapat menjalaninya dengan istiqamah.
3. Berbagai keajaiban dalam kehidupan yang dialami oleh para alumni jangan seharusnya selalu dikaitkan dengan rutinitas khataman Alqur'an yang mereka jalani. Seluruh kejadian di dunia maupun di akhirat merupakan kehendak Allah, namun bukan berarti tilawah yang dapat merubah segalanya, melainkan adanya kepercayaan kepada Allah SWT. Dengan kata lain hendaknya menelusuri lebih lanjut mengenai mistisisme Alqur'an yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga diperlukan kajian-kajian lain yang dapat melengkapi dan mendukung ranah keilmuan pada masa depan. Oleh karena itu, penulis berharap akan muncul penelitian-penelitian yang lebih baik dari kalangan para pemikir muslim terutama dari para ahli tafsir. Semoga Allah SWT memberkahi dan membimbing dalam keilmuan yang membawa kemanfaatan bagi kehidupan.

